

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada anak A, didapatkan hasil bahwa anak A memiliki keluhan sesak nafas, batuk dengan dahak yang sulit untuk dikeluarkan. Data pengkajian menunjukkan bahwa respon sesak nafas dan batuk efektif akan muncul sesuai masalah yang dialami yaitu oleh karena peningkatan produksi mukus.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada anak A pada kasus kelolaan utama mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi mukus yang masing-masing memiliki tanda dan gejala mayor: anak mengeluh sesak nafas dan batuk berdahak yang sulit dikeluarkan. Tanda dan gejala minor ditemukan pada anak A adanya nafas cuping hidung, vital sign :Suhu: 37,8°C, RR;28x/menit, HR; 102x/menit, TD:110/80 mmHg, terdapat retraksi otot intercostal dan suara nafas tambahan ronkhi.
3. Perencanaan Keperawatan yang ditetapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan dipilih satu intervensi utama yang menjadi fokus intervensi yaitu terapi relaksasi yang mencakup kegiatan observasi, terapiutik dan edukasi. Kegiatan terapiutik dengan teknik latihan batuk efektif yang dipilih sebagai inovasi adalah tehnik *pursed lips breathing* .

4. Tindakan keperawatan dilaksanakan 3 x 30 menit pada pada anak A sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan anak A yang mula-mula agak takut pada hari pertama pelaksanaan tetapi setelah hari kedua dan ketiga sudah mulai kooperatif dan mampu melaksanakan latihan batuk efektif sesuai instruksi dan didampingi oleh ibunya dengan modifikasi lingkungan yang tenang dan dilaksanakan satu set latihan teknik batuk efektif.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan teknik *pursed lips breathing* terjadi penurunan sesak nafas dan batuk menjadi lebih efektif oleh karena secret mudah untuk dikeluarkan, disertai dengan hilangnya dan menurunnya gejala mayor.
6. Analisa implementasi tehnik *pursed lips breathing* menunjukkan bahwa tehnik latihan batuk efektif dengan *pursed lips breathing* dapat diimplementasikan sebagai alternatif terapi non farmakologi pada anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan rentang usia 3-5 tahun di Ruang Anggrek RSUD Tabanan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan tehnik *pursed lips breathing* untuk meningkatkan latihan batuk efektif yaitu :

### 1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang memiliki anak dengan keluhan bersihan jalan nafas tidak efektif diharapkan dapat menerapkan penanganan secara nonfarmakologis yaitu teknik *pursed lips breathing* pada anak.

### 2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan teknik non farmakologis dalam mengatasi bersihan jalan nafasa tidak efektif pada pasien anak dengan Bronkopneumonia

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan terapi nonfarmakologi teknis *pursed lips breathing* dan teknik-teknik lainnya untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.